

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh bauran eceran terhadap kepuasan anggota di unit toko Primkoppol Polrestabes Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bauran eceran yang dilakukan oleh Primkoppol Polrestabes Bandung menurut anggota aktif maupun anggota tidak aktif belum berjalan secara maksimal dikarenakan kelengkapan produk yang disediakan kurang bervariasi, belum berjalannya diskon harga kepada anggota, tidak tersedianya lahan parkir, tidak adanya promosi melalui media sosial dan informasi yang masih kurang di pahami oleh anggota.
2. Tingkat kepuasan anggota terhadap pelaksanaan Primkoppol Polrestabes Bandung menurut anggota aktif maupun tidak aktif anggota merasa belum puas karena menurut skor yang didapat kepuasan anggota hanya 1.183 dimana skor tersebut menunjukkan ketidakpuasan anggota terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh Primkoppol Polrestabes Bandung.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bauran eceran terhadap kepuasan anggota pada Unit toko Primkoppol Polrestabes Bandung. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $7,72 > 2,70$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal

ini semakin baik bauran eceran, maka semakin baik pula tingkat kepuasan anggota Primkoppol Polrestabes Bandung. Nilai R square sebesar 0,758. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh bauran eceran (X) terhadap kepuasan anggota (Y) adalah sebesar 75.8% sedangkan 24,2% kepuasan dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

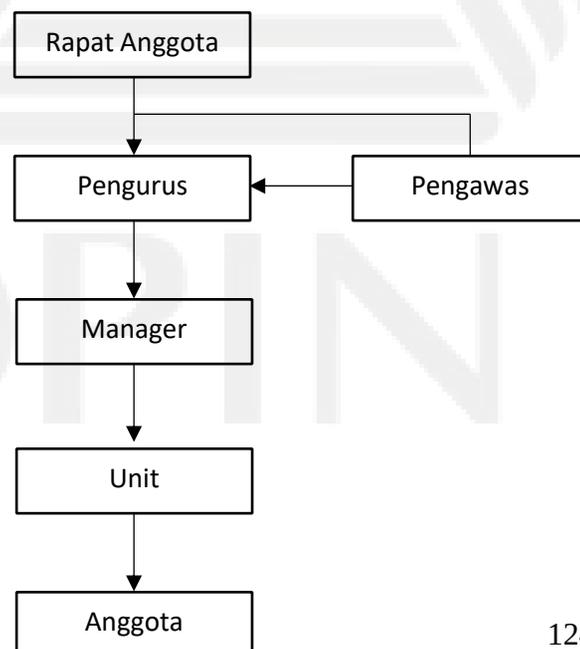
4. Dengan potensi pasar Primkoppol Polrestabes Bandung sebesar 74,69% dari jumlah keseluruhan anggota didapati total potensi pasar Primkoppol Polrestabes Bandung dalam 1 bulan adalah Rp. 1.583.554.366 dengan begini koperasi harus bisa menyediakan produk yang dibutuhkan anggota sehingga kebutuhan anggota terpenuhi dan akan tercapainya potensi pasar dalam 1 bulan bahkan melebihi dari potensi pasar tersebut.
5. Upaya-upaya yang harus dilakukan dalam pelaksanaan bauran eceran pada unit toko Primkoppol Polrestabes Bandung adalah dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada anggota aktif maupun tidak aktif agar harapan anggota bisa tersalurkan oleh Primkoppol Polrestabes Bandung. Adapun hasil informasi yang di dapatkan anggota menginginkan untuk menambah variasi produk, memberikan harga lebih untuk anggota, promosi yang disebarakan melalui media sosial, dan adanya label harga sehingga anggota tidak kebingungan.

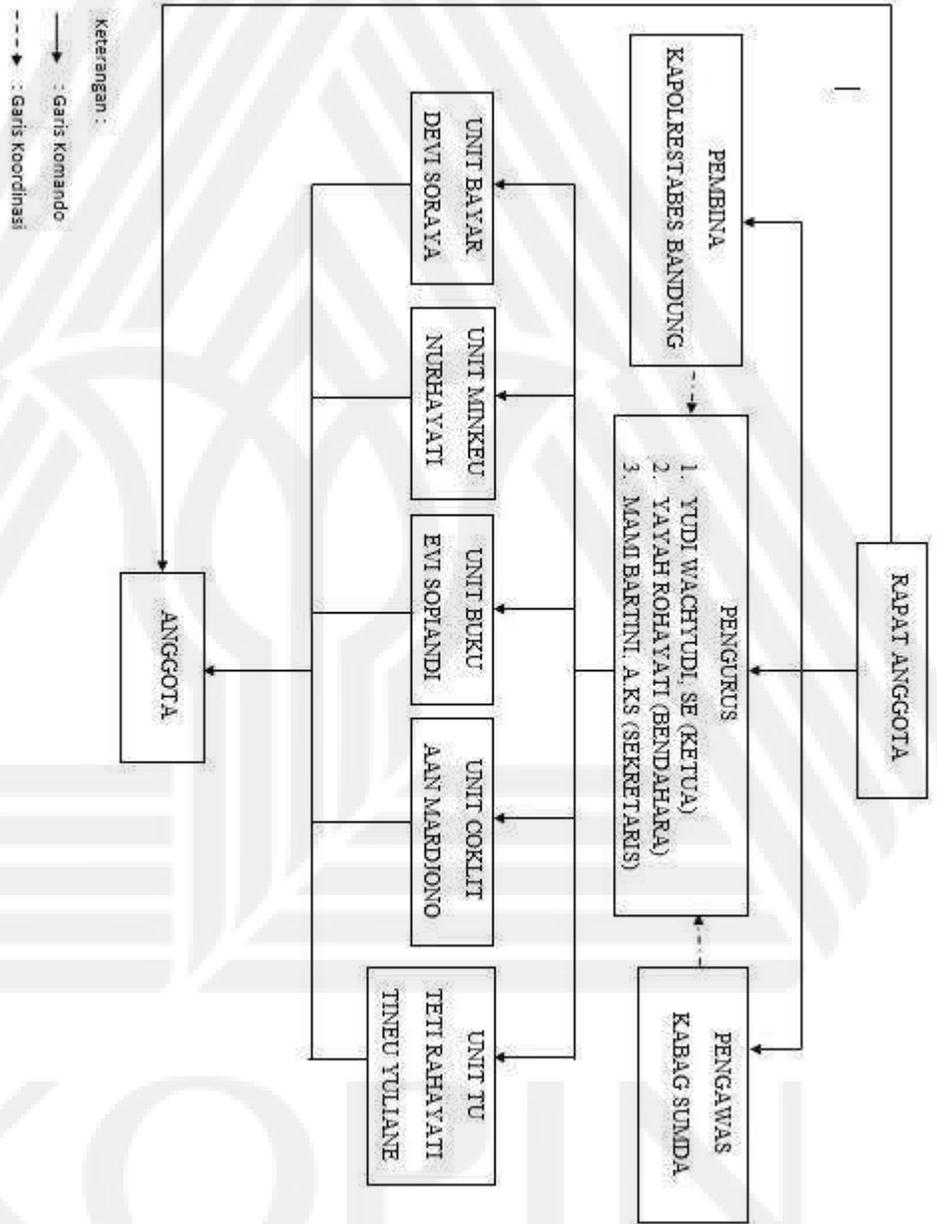
## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mencoba menyimpulkan beberapa saran kepada pengelolaan Unit Toko Primkoppol Polrestabes Bandung ataupun kepada Ketua Primkoppol Polrestabes Bandung mengenai perbaikan yang bisa dilakukan kaitannya dalam perbaikan pelaksanaan bauran eceran untuk meningkatkan kepuasan anggota, adapun saran yang bisa menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

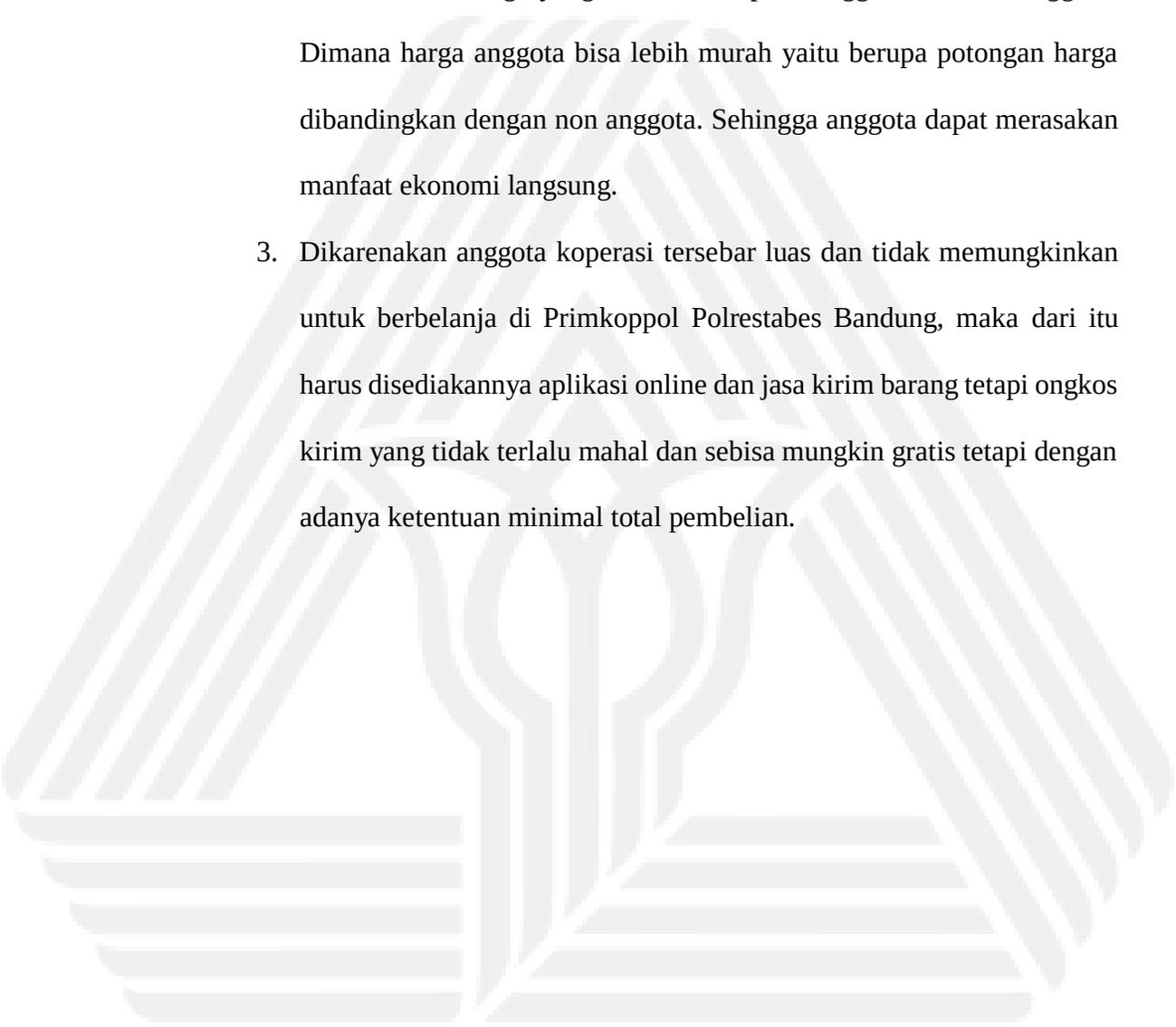
1. Dalam struktur organisasi koperasi menurut Undang-undang Koperasi Indonesia No 25 tahun 1992 disebutkan bahwa struktur organisasi koperasi terdiri atas : (a) Rapat Anggota, (b) pengurus, dan (c) pengawas. Selain itu terdapat manager koperasi. Maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar  
Struktur Organisasi Koperasi





2. Membedakan harga yang diberikan kepada anggota dan non anggota. Dimana harga anggota bisa lebih murah yaitu berupa potongan harga dibandingkan dengan non anggota. Sehingga anggota dapat merasakan manfaat ekonomi langsung.
3. Dikarenakan anggota koperasi tersebar luas dan tidak memungkinkan untuk berbelanja di Primkoppol Polrestabes Bandung, maka dari itu harus disediakan aplikasi online dan jasa kirim barang tetapi ongkos kirim yang tidak terlalu mahal dan sebisa mungkin gratis tetapi dengan adanya ketentuan minimal total pembelian.



IKOPIN